Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

PEMBUATAN *ECOPRINT* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN UNTUK SISWA KELAS 6 SD UPT SDN 126 GRESIK

Auliatul Himmah[1] , Nailatul Karimah[2] , Putri Fadiah[3] , Salsabilah Cintana A.S[4] , M. Rizqi Alriansyah Manurung, S.Ak., M.Ak[5]

[1,2,3,4] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Gresik, [5] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: auliatulhimmahukmk@gmail.com, muhammad.rizqialriansyah@umg.ac.id

ABSTRAK

Ecoprint merupakan teknik seni ramah lingkungan yang memanfaatkan pewarna alami dari daun dan bahan organik lainnya untuk menciptakan motif pada kain. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembuatan *ecoprint* sebagai media pembelajaran seni dan kepedulian lingkungan bagi siswa kelas 6 SD. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan observasi lapangan dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas 6 dalam proses pembuatan *ecoprint* mulai dari pengumpulan bahan alami, persiapan kain, hingga proses pewarnaan dan finishing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas siswa, membangun kesadaran lingkungan, dan mengembangkan keterampilan motorik halus. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengeksplorasi berbagai jenis daun dan teknik pewarnaan alami. Program ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan organik yang tersedia di sekitar sekolah. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa *ecoprint* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan pendidikan seni dan lingkungan, sehingga membentuk karakter siswa yang kreatif dan peduli terhadap kelestarian alam.

Kata kunci: *Ecoprint*, Pembelajaran Seni, Kepedulian Lingkungan, Siswa Kelas 6, Pewarnaan Alami.

ABSTRACT

Ecoprint is an environmentally friendly art technique that utilizes natural dyes from leaves and other organic materials to create patterns on fabric. This activity aims to analyze the implementation of ecoprint making as a learning medium for art and environmental

awareness for 6th grade elementary school students. The method used is a descriptive approach

with field observation and direct practice. The activity was carried out by involving 6th grade students in the ecoprint making process from collecting natural materials, fabric preparation, to dyeing and finishing processes. The results showed that ecoprint making activities can increase student creativity, build environmental awareness, and develop fine motor skills. Students showed high enthusiasm in exploring various types of leaves and natural dyeing techniques. This program also succeeded in instilling environmental care values through the use of organic materials available around the school. The conclusion of this activity is that ecoprint can be an effective learning medium to integrate art and environmental education, thus forming student characters who are creative and care about nature conservation.
Keywords: *Ecoprint, Art Learning, Environmental Awareness, 6th Grade Students, Natural Dyeing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan seni di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan kepekaan estetika siswa. Pada era modern ini, integrasi antara pendidikan seni dengan kesadaran lingkungan menjadi semakin relevan untuk diterapkan (Isyuniandri et al., 2023). Salah satu teknik seni yang dapat mengakomodasi kedua aspek tersebut adalah *ecoprint*, yaitu teknik pewarnaan kain menggunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan.

Siswa kelas 6 SD berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk memahami konsep-konsep kompleks seperti keberlanjutan lingkungan dan apresiasi seni. Pada usia 11-12 tahun, mereka telah memiliki kemampuan motorik halus yang memadai untuk melakukan aktivitas seni yang memerlukan ketelitian, sekaligus kemampuan kognitif untuk memahami hubungan antara aktivitas manusia dengan lingkungan.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran seni di sekolah dasar adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sekaligus memberikan nilai edukatif yang bermakna. Pembelajaran seni yang monoton dan tidak terhubung dengan konteks kehidupan nyata seringkali membuat siswa kehilangan motivasi untuk belajar. Selain itu, kesadaran lingkungan di kalangan siswa masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan tidak menggurui (Rahayuni & Pamungkas, 2022).

Ecoprinting adalah teknik pewarnaan alami yang menempelkan bentuk asli tumbuhan (daun/bunga) pada permukaan kain yang diinginkan (Dhian Satria Yudha Kartika et al., 2023). Melalui pembuatan *ecoprint*, siswa dapat belajar tentang keindahan alam sambil memahami

pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Proses pembuatan *ecoprint* yang melibatkan

eksplorasi alam dan eksperimen dengan bahan-bahan organik dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa (Nahak et al., 2024).

Program kerja ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan pembuatan *ecoprint* sebagai media pembelajaran seni dan kepedulian lingkungan bagi siswa kelas 6 SD, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya..

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembuatan *ecoprint* dilaksanakan di UPT SDN 126 Gresik, yang terletak di desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik, dengan melibatkan siswa kelas 6 sebagai peserta utama. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga pelaksanaannya dijadwalkan berlangsung selama kegiatan KKN. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

Tahap persiapan meliputi survei lokasi untuk mengidentifikasi jenis-jenis daun dan tumbuhan yang tersedia di sekitar sekolah. Selain itu, dilakukan persiapan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan, seperti *totebag*, palu kayu,plastik mika bening, air tawas, dan ember. Koordinasi dengan guru kelas dan kepala sekolah juga dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan.

B. Perencanaan

Perencanaan kegiatan mencakup penyusunan jadwal pelaksanaan, pembagian kelompok siswa, dan penyiapan materi edukasi tentang *ecoprint* dan kepedulian lingkungan (Heriyanti, 2022). Setiap siswa diinstruksikan untuk mengumpulkan berbagai jenis daun dan bunga dengan bentuk dan ukuran yang menarik dari area sekolah atau sekitarnya.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 sesi:

1. Sesi Edukasi

Siswa diberikan penjelasan tentang konsep *ecoprint*, manfaatnya bagi lingkungan, dan berbagai jenis daun yang dapat digunakan untuk menghasilkan warna dan motif yang menarik.

2. Sesi Pengumpulan Bahan

Siswa melakukan eksplorasi di area sekolah untuk mengumpulkan daun-daun dengan berbagai bentuk, ukuran, dan karakteristik. Kegiatan ini sekaligus menjadi pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.

3. Sesi Praktik *Ecoprint*

- Persiapan kain: Siswa diberi sebuah *totebag* berukuran 27 cm x 35 cm
- Penataan daun dan bunga: Daun dan bunga yang telah dikumpulkan ditata di atas kain sesuai dengan desain yang diinginkan
- Proses pounding: Menggunakan palu kayu yang dialasi plastik mika bening, siswa memukul daun dan bunga yang telah ditata untuk mengeluarkan pigmen alami
- Perendaman: *Totebag* yang telah melalui proses *pounding* direndam dalam air tawas selama 5-10 menit
- Finishing: *Totebag* dikeringkan dan di-finishing untuk mendapatkan hasil akhir yang optimal

D. Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Evaluasi mencakup aspek kreativitas, pemahaman konsep lingkungan, dan keterampilan teknis dalam pembuatan *ecoprint.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pembuatan *Ecoprint* untuk Siswa Kelas VI UPT SDN 126 Gresik" dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan alami untuk daya estetika (Sriyono & Nurcahyanti, 2024). Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilaksanakan::

1. Kegiatan Survey

Kami mendatangi kantor guru untuk meminta izin melaksanakan kegiatan yang telah kami rencanakan setelah melakukan survei di UPT SDN 126 Gresik. Kami memaparkan tujuan, dan kelebihan program tersebut. Setelah mendapat penjelasan dari tim pengabdi, kegiatan tersebut disambut dengan hangat oleh para guru.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan semua siswa di kelas 6 UPT SDN 126 Gresik. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa dalam seni tekstil dan mengenalkan teknik dasar *ecoprint* sebagai bentuk

pengolahan limbah organik yang memiliki nilai estetika dan ekonomi.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas VI UPT SDN sebagai tempat untuk melaksanakannya kegiatan ini, diperkuat dengan ruangan yang lebih luas dibandingkan dengan ruang kelas lain. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa/siswi untuk pembuatan *ecoprint* agar lebih leluasa dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan proses pounding terlaksana dan menghasilkan warna yang alami sehingga menciptakan nilai ekonomi yang bermanfaat. *Totebag ecoprint* adalah produk berbentuk tas kain yang bermotif dari pewarnaan daun dan bunga alami. *Totebag ecoprint* dapat bermanfaat untuk jangka panjang.

2. Perencanaan Kegiatan

Perancangan atau pengaturan kegiatan yang akan dilakukan disebut perencanaan kegiatan, dan diharapkan dengan adanya perencanaan maka suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar.

Kami merencanakan anggaran, peralatan yang akan digunakan, dan daun serta bunga yang akan digunakan dalam kegiatan pembuatan *ecoprint*. Selama kegiatan, siswa diberi *totebag* polos, plastik mika bening yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran *totebag,* palu kayu, dan air tawas. Semua siswa UPT SDN 126 Gresik dengan diinstruksikan oleh guru mereka untuk membawa daun dan bunga disekitar rumah mereka.

Selanjutnya, persiapkan daun dan bunga hias, terutama bunga hias dengan warna mencolok agar terlihat di *totebag.* Langkah selanjutnya adalah menyiapkan air tawas, yaitu campuran air dan tawas bubuk, saat *totebag* selesai di-*pounding.* Maka langkah selanjutnya adalah merendam *totebag* pada air tawas serta langkah terakhir adalah proses penjemuran *totebag.*

3. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pelatihan

a. Pembuatan *Totebag Ecoprint* dengan Teknik Pewarnaan Alami Menggunakan Daun dan Bunga

Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan bahan-bahan alami untuk menciptakan karya seni fungsional berupa *totebag* dengan teknik *ecoprint.* Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan bahan dan alat; setiap siswa-siswi kelas VI UPT SDN 126 Gresik diminta untuk membawa berbagai jenis

daun dan bunga segar dari lingkungan sekitar.

Pada tahap kedua, siswa-siswi mempelajari teknik *ecoprint* dengan cara menyusun daun dan bunga secara artistik di atas permukaan totebag. Mereka menata komposisi dengan mempertimbangkan bentuk, ukuran, dan warna alami dari setiap elemen. Setelah itu, totebag direndam di dalam air tawas selama 5-10 menit. Proses ini bertujuan untuk mentransfer pigmen alami dari daun dan bunga ke serat kain totebag melalui tannin (zat warna daun) bisa keluar dengan maksimal pada kain. Hasil akhirnya adalah motif unik yang tidak dapat direplikasi, menciptakan karya seni yang bernilai estetika tinggi sekaligus ramah lingkungan (Fatmala & Hartati, 2020).

Gambar 1 Pembuatan *Ecoprint* dengan
Siswa kelas 6 UPT SDN 126 Gresik



b. Teknik Finishing dan Perawatan *Totebag Ecoprint*

Kegiatan kedua ini berfokus pada teknik penyelesaian dan cara merawat *totebag ecoprint* yang telah dibuat pada kegiatan pertama. Mempersiapkan bahan fiksasi seperti tawas untuk memperkuat warna alami yang telah menempel pada kain merupakan langkah pertama.

Langkah kedua adalah merendam *totebag* hasil *ecoprint* dalam larutan fiksasi selama 5-10 menit dan mengeringkannya di tempat panas. Proses ini dilakukan satu per satu untuk setiap *totebag* agar warna tidak luntur dan tahan lama. Faktor seperti jenis kain, intensitas warna daun dan bunga, serta lamanya

proses fiksasi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hasil akhir.

Monitoring dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VI UPT SDN 126 Gresik setelah pembuatan *totebag ecoprint*. Tujuannya adalah agar keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan dan *totebag* yang dihasilkan dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Diharapkan pengetahuan yang telah diberikan dapat dikembangkan oleh pihak sekolah dan diterapkan setiap tahun ajaran baru, sehingga siswa baru dapat mengenal dan memahami pentingnya pemanfaatan bahan alami serta kepedulian terhadap lingkungan melalui karya seni berkelanjutan.

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan program kerja untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Ini bertujuan untuk menilai apakah program berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bersifat berkelanjutan sebagai langkah untuk meningkatkan program kerja selanjutnya, sehingga dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan program-program sebelumnya. Kinerja yang mungkin kurang atau tidak sesuai dapat diperbaiki untuk program kerja yang akan datang, termasuk pemilihan jenis daun dan bunga yang menghasilkan warna lebih optimal, serta teknik *ecoprint* yang lebih efektif.

Gambar 2. Penjemuran Hasil *Ecoprint*



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan *ecoprint* di UPT SDN 126 Gresik terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan seni dan kepedulian lingkungan. Program ini berhasil mengembangkan kreativitas siswa, keterampilan motorik halus, dan kemampuan eksplorasi melalui pemanfaatan bahan alami dari lingkungan sekitar. Siswa kelas 6 menunjukkan antusiasme tinggi dan pemahaman yang baik terhadap konsep keberlanjutan lingkungan, membuktikan kesesuaian program dengan tahap perkembangan mereka.

Kegiatan ini juga berhasil menanamkan kesadaran lingkungan melalui praktik daur ulang bahan organik menjadi produk bernilai estetika dan ekonomi. Produk *totebag ecoprint* yang dihasilkan memiliki nilai fungsional jangka panjang dan menunjukkan potensi pengembangan program serupa di masa mendatang sebagai model pembelajaran berkelanjutan.

SARAN

Pengoptimalan program *ecoprint* sebagai media pembelajaran, diperlukan beberapa pengembangan strategis. Pertama, diversifikasi bahan dan teknik perlu dilakukan dengan mengeksplorasi variasi jenis daun dan bunga untuk menghasilkan warna yang lebih beragam, serta mengintegrasikan program ke dalam kurikulum formal sebagai kegiatan rutin tahunan.

Kedua, peningkatan kualitas pelaksanaan melalui persiapan yang lebih matang, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pengembangan sistem evaluasi berkelanjutan yang mencakup aspek kreativitas, keterampilan teknis, dan pemahaman konsep lingkungan.

Ketiga, keuntungan program ke sekolah lain sebagai best practice, pengembangan aspek ekonomi kreatif untuk mengenalkan kewirausahaan, dan pelaksanaan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap kesadaran lingkungan siswa akan memperkuat basis ilmiah dan keberlanjutan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dhian Satria Yudha Kartika, Fidda Rahmawati, Viona Eka Rahmawati, Agus Tri Sapta Yudha, Alfin Nur Faizah, & Ruldy Rizqi Suhendri. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan *Ecoprint* Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 72–82. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311

Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, *4*(2), 1143–1155.

Heriyanti. (2022). Pengenalan *ecoprint* guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Academia.edu*. https://www.academia.edu:443/59312604/Pengenalan_*ecoprint*_guna_meningkatkan_keterampilan_siswa_dalam_pemanfaatan_bahan_alam

Isyuniandri, D., Sulianti, A., Bella, S., & Alam, M. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Aplikasi Digital (Whatsapp, Youtube, Tiktok, Instagram) di SMKS Sunan Bonang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(3), 2654-2666.

Nahak, K. E. N., Deta, A. S. U., Anin, L. E., & Nomleni, A. T. (2024). Analisis Penggunaan Teknik *Ecoprint* untuk Menanamkan Kreativitas Siswa Kelas I pada Pelajaran SBdP di SDI Kuanino 3. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(4), 1245-1258.

Rahayuni, G., & Jati Pamungkas, S. (2022). Efektivitas Pemanfaatan *Ecoprint* Sebagai Media Pembelajaran IPA Tema Peduli terhadap Mahluk Hidup di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *6*(5), 8848–8854. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.2405

Sriyono, F. A. S., & Nurcahyanti, D. (2024). Menanamkan Kesadaran Lingkungan Melalui *Ecoprint* Bersama Siswa-Siswi SDN Pondok Kecamatan Karanganom. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, *8*(2), 125-135.